

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti berasumsi bahwa pasien dengan risiko perilaku kekerasan yang dirawat di ruang Perkutut RSJ Provinsi Jawa Barat masih menunjukkan respons yang adaptif, di mana perilakunya dapat diarahkan dan cenderung kooperatif dalam mengikuti instruksi dari penulis maupun tenaga keperawatan yang bertugas.

Penerapan terapi murotal Al-Qur'an dan terapi generalis mulai dari pengkajian: Identifikasi tanda dan gejala, penyebab, kemampuan untuk mengatasi, dan akibat dari risiko perilaku kekerasan, menjelaskan tentang proses terjadinya risiko perilaku kekerasan, melatih cara mengontrol risiko perilaku kekerasan (secara fisik, verbal, spiritual, patuh minum obat) dapat menurunkan tanda gejala risiko perilaku kekerasan. Penerapan terapi murotal Al-Qur'an dilakukan dalam waktu 15 menit selama 5 hari. Sebelumnya klien dipastikan untuk diberikan *informed consent* dan diberikan penjelasan tentang standar operasional prosedur (SOP) yang akan diberikan.

Implementasi terapi generalis dan murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman selama 5 hari di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat pada klien dengan risiko perilaku kekerasan terbukti efektif dalam menurunkan tanda gejala risiko perilaku kekerasan dan skor risiko perilaku kekerasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko perilaku kekerasan mengalami penurunan menjadi 1 tanda gejala (sebelumnya 6 tanda gejala). Selain itu, didapatkan skor risiko perilaku kekerasan menjadi 2 dengan interpretasi tidak berisiko (sebelumnya pada hari pertama atau pre intervensi adalah 7 dengan interpretasi risiko sedang).

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Pasien

Pasien diharapkan lebih memahami dan dapat menerapkan cara mengontrol risiko perilaku kekerasan sesuai yang sudah diajarkan, yaitu latihan fisik (relaksasi

Muhamad Agung Abdul Topik, 2025

PENERAPAN MUROTAL AL-QUR'AN PADA PASIEN DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN: CASE REPORT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

napas dalam, pukul Kasur dan bantal), verbal (mengungkapkan, meminta, menolak dengan benar), spiritual, patuh minum obat dengan prinsip 8 benar (benar nama klien, obat, dosis, cara, waktu, manfaat, tanggal kadaluwarsa, dan benar dokumentasi).

5.2.2 Untuk Keluarga

Keluarga diharapkan berperan penting mendukung kesembuhan klien, memotivasi untuk mengikuti terapi yang sudah diajarkan, dan mengenali tanda-tanda kambuh agar segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan atau fasilitas Kesehatan terdekat.

5.2.3 Untuk Perawat

Perawat dapat menjadikan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman menjadi intervensi rutin untuk pasien dengan risiko perilaku kekerasan dan perawat diharapkan bisa memberikan inspirasi terapi yang lebih banyak lagi dalam memberikan intervensi terhadap pasien dengan risiko perilaku kekerasan.

5.2.4 Untuk Institusi Kesehatan

Rumah sakit diharapkan bisa memasukkan terapi murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman ini ke dalam jadwal program rehabilitasi standar dengan membantu menyediakan fasilitas pendukung dan ruangan yang nyaman.

5.2.5 Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi-strategi lainnya, khususnya dalam menangani pasien dengan risiko perilaku kekerasan atau bisa juga membandingkannya dengan terapi lain, seperti musik atau seni serta bisa juga dilakukan kombinasi.